MASTERPLAN PENANGANAN DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP SEKTOR PERTANIAN

Tim Peneliti:

Tahlim Sudaryanto
Achmad Suryana
Pantjar Simatupang
Irsal Las
Tjeppy D.Soedjana
Sjamsul Bachri
Sumedi
Adang Agustian

Sri Hery Susilowati
Mewa Ariani
Syahyuti
Budi Waryanto
Ranny Mutiara
Erma Suryani
Julia Forcina Sinuraya
Rangga Ditya Yofa

Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian
Sekretariat Jenderal, Kementerian Pertanian

psekp kemtan
psekp_kemtan
pse.litbang.pertanian.go.id
@psekp_kementan

ISI PAPARAN

1. Pendahuluan
2. Metodologi
3. Dampak Covid-19 Terhadap Sektor Pertanian
4. Kebijakan dan Strategi
5. Program dan Kegiatan
6. Pembiayaan Program dan kegiatan
7. Pemantauan dan Evaluasi
8. Kesimpulan dan Implikasi Kebijakan

PENDAHULUAN (1)

Latar Belakang:

- Pandemi Covid-19 telah berdampak:
  - langsung terhadap kesehatan manusia;
  - tidak langsung terhadap aspek ekonomi dan aspek-aspek lainnya;
- Dampak ekonomi:
  - terutama pariwisata=>hotel, restoran, transportasi, hiburan
  - pertanian=>terutama aspek hilir=>menurunnya ketersediaan pangan, hambatan penjualan produk pertanian;
  - Dikhawatirkan terjadi penurunan produksi karena penurunan pasokan tenaga kerja dan sarana produksi;

=>Perlu merumuskan masterplan penanganan dampak Covid 19.

PENDAHULUAN (2)

Tujuan:

1. Menelaah dampak pandemi Covid-19 terhadap berbagai aspek terkait sektor pertanian.
2. Merumuskan strategi dan kebijakan penanganan dampak Covid-19 dalam sektor pertanian.
3. Merumuskan program dan kegiatan prioritas untuk menangani dampak Covid-19 terhadap sektor pertanian.
4. Merumuskan kebutuhan anggaran untuk mendukung pelaksanaan program dan kegiatan dalam menangani dampak Covid-19 dalam sektor pertanian.
5. Merumuskan mekanisme monitoring dan evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan untuk menangani dampak Covid-19 dalam sektor pertanian.

METODOLOGI (1)

Ruang Lingkup:

1. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Sektor Pertanian
2. Kebijakan dan Strategi
3. Program dan Kegiatan
4. Pembiayaan Operasionalisasi Program dan Kegiatan
5. Pemantauan dan Evaluasi

Kerangka Kerja:

1. Eksplorasi intensitas dampak menurut periode
2. Periode: masa pra dampak, dampak meningkat, dampak mendatar, dampak menurun, dan pasca dampak

Cakupan Program Strategis:

1. Kesiapan menghadapi bencana,
2. Pencegahan dan mitigasi risiko,
3. Penyelamatan & adaptasi, dan
4. Rekonstruksi dan akselerasi.

METODOLOGI (2)

Data dan Informasi:

1. Data Sekunder: BPS, Kemenkes, Kemenkeu, Kemendag, Kementan, beberapa lembaga internasional, dan organisasi profesi
2. Informasi dari hasil diskusi dengan pimpinan Kementan
3. Data dan Informasi lain: jurnal dan buku terkait dampak pandemi Covid-19

Metode Analisis:

1. Analalisis Kuantitatif dan Kualitatif
2. Analisis kuantitatif:
   a. Analisis tren perkembangan terhadap beberapa aspek
   b. Analisis persentase/pangsa terhadap beberapa variabel

Strategi dan Kebijakan

Problem Scoping: Alur Dampak

KERANGKA STRATEGI: Klasifikasi Dampak

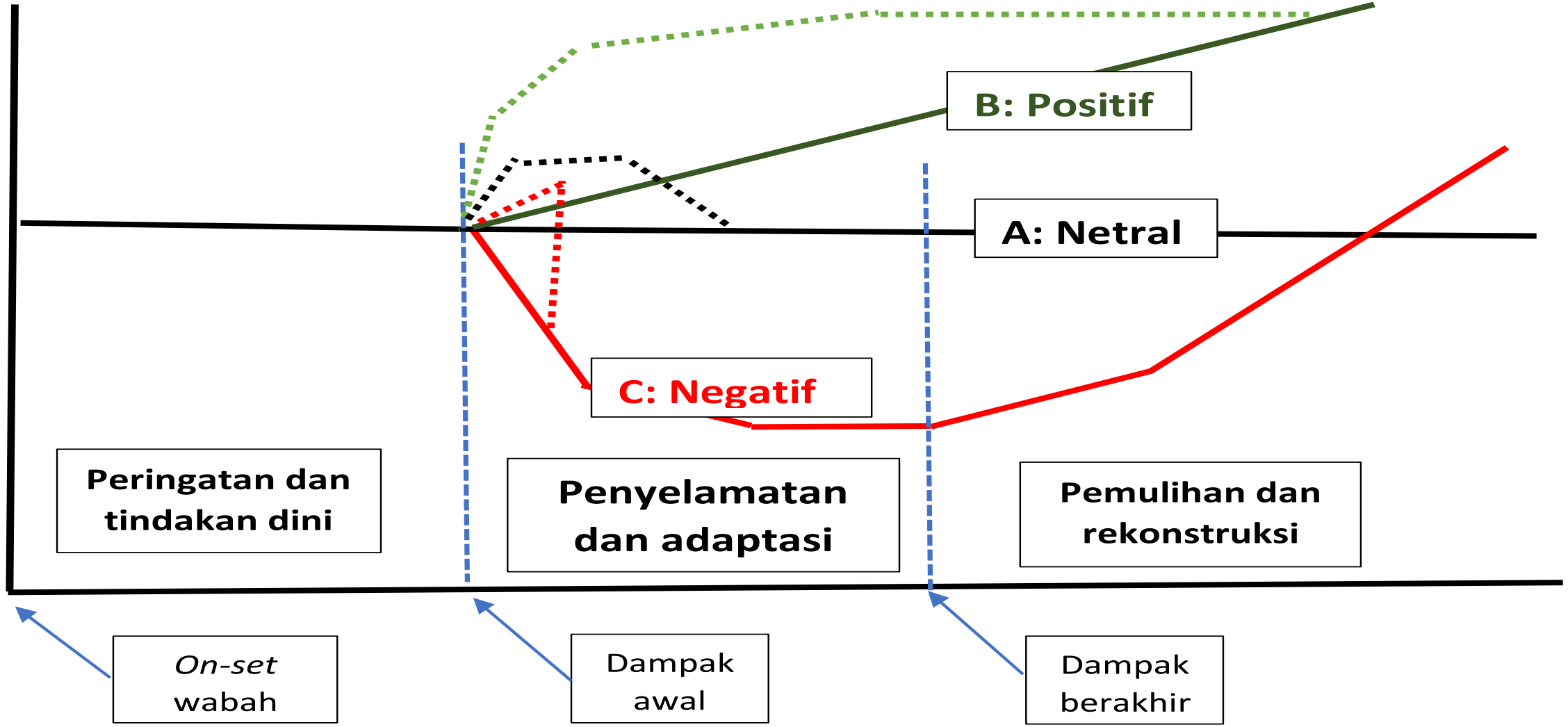

Program Aksi: Matriks silang strategi dan program

No	Strategi	Sasaran kebijakan			Program lintas sasaran
		Insan pertanian	Rantai nilai pertanian	Sistem pangan	
1	Sistem informasi dan peringatan dini (Kesiapan)	1.Pengembangan Sistem Informasi dan Peringatan Dini			
2	Tindakan dini (Pencegahan dan mitigasi)	2.Penyelamatan dan Pemberdayaan Petani	3. Penguatan dan Restorasi Usaha Pertanian	4. Resiliensi Ketahanan Pangan	
3	Penyelamatan dan adaptasi				
4	Pemulihan dan rekonstruksi				
Program lintas strategi					

Alternatif rumusan program

1. Pengelompokan lintas sasaran
   a. Program pembangunan sistem informasi dan peringatan dini
   b. Program pencegahan dan mitigasi
   c. Program penyelamatan dan adaptasi
   d. Program pemulihan dan rekonstruksi
2. Pengelompokan lintas strategi:
   a. Program penanganan insan pertanian
   b. Program penanganan usaha pertanian
   c. Program penanganan sistem pangan
3. Hibrid lintas strategi dan sasaran
   a. Program pembangunan sistem informasi dan peringatan dini
   b. Program penyelammatan dan pemberdayaan petani
   c. Program penguatan dan restorasi usaha pertanian
   d. Program resiliensi ketahanan pangan
4. Kegiatan spesifik strategi dan sasaran kebijakan: Setiap sel matriks terdapat, 12 sel yang merupakan kombinasi dari 4 strategi dan 3 sasaran

Peta Jalan

No	Program strategis	Masa menurut intensitas dampak				
		Pra-dampak	Meningkat	Mendatar	Menurun	Pasca dampak
1	Kesiapan menghadapi bencana (Peringatan dini)	Pembangunan sistem siap guna hadapi pandemi Covid-19	Aktivasi sistem	Aktivasi sistem	Aktivasi sistem	Konstruksi sistem permanen peringatan dini bencana pertanian
2	Pencegahan dan mitigasi risiko (Tindakan dini)	Persiapan dan implementasi	Aktivasi sistem	Aktivasi sistem	Aktivasi sistem	Konstruksi sistem permanen aksi dini bencana pertanian
3	Penyelamatan dan adaptasi	Persiapan dan siaga respon	Penyelamatan	Adaptasi	Persiapan exit	Exit
4	Rekonstruksi dan akselerasi	Persiapan	Persiapan	Rekonstruksi	Akselerasi	Inklusi dalam Renstra 2020-2024

PROGRAM DAN KEGIATAN

PROGRAM DAN KEGIATAN

1. Program pembangunan sistem informasi dan peringatan dini;
2. Program penyelamatan dan pemberdayaan petani;
3. Program penguatan dan pemulihan usaha pertanian;
4. Program akselerasi pembangunan pertanian dan resiliensi ketahanan pangan;

Pembangunan Sistem Informasi dan Peringatan Dini

1. Pengembangan Sistem Informasi dan Peringatan Dini;
   - Permentan No. 50/2007 tentang Pedoman Penanggulangan Dampak Bencana di Bidang Pertanian;
   - Sistem Isyarat Dini dan Intervensi (SIDI) melalui Sistem Kewaspadaan Pangan dan Gizi (SKPG);
   - Sistem informasi dan peringatan dini tersebut perlu mencakup antisipasi dan pencegahan menyebarnya Covid-19;

2. Sosialisasi Pencegahan Penyebaran Pandemi;
   - Penyusunan protokol antisipasi dan penanganan dampak;
   - Memanfaatkan jaringan AWR di Kementan sampai ke tingkat desa;

Penyelamatan dan Pemberdayaan Petani (1)

1. Penguatan kemampuan petani berusahatani

- Petani miskin, buruh tani, petani penggarap, pengangguran;
- Penyaluran JPS, padat karya tunai, alsintan dan saprodi;
- Pompanisasi, pipanisasi, asuransi → antisipasi kekeringan

2. Pembangunan cadangan beras pemerintah 1,5 juta ton

- Pengadaan DN, pengelolaan (Bulog), penyaluran: OP, JPS, dan bantuan;
- Darurat pangan dan OP sekitar 3,5 ribu ton, sisanya (1,15 juta ton) perlu outlet;

3. Pengembangan TTI/PMT dan usaha kemitraan

- Payung hukum: SE Mentan No. 52/2020: Ketersediaan BPP; Inmendagri No. 2/2020;
- 5.051 TTI & TTIC, melibatkan 1.899 Gapoktan/LUPM.

Penyelamatan dan Pemberdayaan Petani (2)

4. Penanganan Daerah Rentan Rawan Pangan

- Prioritas di 71 dari 416 kab (Papua, Papua Barat, Maluku, NTT, Kep. Riau, Bengkulu, Pulau Jawa);
- Program: *family farming* basis kecamatan, pertanian masuk sekolah, P2L;
- Melibatkan Kemenkes, Kemendes-PDTT, Kemensos, Ditjen Bina Pembangunan, Kemendagri, KemenPUPR, dan Lemhanas;

5. Optimalisasi Pemanfaatan Lahan Pekarangan

- KRPL → P2L (tahun 2020), prioritas intervensi *stunting* dan penanganan prioritas daerah RRP;
- 2020: penumbuhan 1.500 KWT dan pengembangan 2.100 KWT.

Penguatan dan Pemulihan Usaha Pertanian

Sasaran → peningkatan produksi pertanian 7%/tahun
Titik ungkit → inovasi teknologi, kelembagaan, saprodi, kebijakan program

1. Intensifikasi (Reguler)

- Padi dilahan sawah (7,46 juta ha), MT II 2020: 5,6 jt ha
- Kegiatan pokok: RJIT, panen air, IP300, alsintan dan UPJA, teknologi, penyuluhan dan pendampingan, saprodi
- Program intensifikasi subsektor: ProPaktani (Tan Pangan), Grasida (Bun), Gedor-Horti, Siwab (Sikomandan)

2. Ekstensifikasi: Optimalisasi Lahan Rawa dan Gambut

- Luas 600 ribu ha
- Sumsel, kalteng, Kalsel

Akselerasi Pembangunan Pertanian dan Resiliensi Ketahanan Pangan (1)

1. Pembangunan Cadangan Pangan Pemerintah untuk Pangan Pokok & Penting

- 11 jenis pangan (beras, jagung, cabai merah besar,cabai rawit, bawang merah, bawang putih, daging ayam, telur ayam, daging sapi/kerbau, gula pasir, minyak goreng);
- Payung Hukum: UU Pangan, UU Nomor 23/2014, PP 17/2015, Permentan No 11/2018;

2. Akselerasi Pencapaian Ekspor Tiga Kali Lipat (Gratieks)

- Pembenahan sistem produksi dan rantai nilai produk pertanian, sistem distribusi, kepabeanan, perizinan ekspor/impor;
- 23 jenis komoditas (perkebunan, hortikultura);
- Permentan No. 19/2020: Pengembangan Ekspor Pertanian

Akselerasi Pembangunan Pertanian dan Resiliensi Ketahanan Pangan (2)

3. Penurunan Kehilangan dan Pemborosan Hasil Pertanian

- SDGs: penurunan kehilangan & pemborosan pangan 50% tahun 2030;
- Indonesia 2024: penurunan secara kumulatif 5%;
- Penurunan kehilangan hasil: perbaikan varietas dan sepanjang rantai pasok (GHP, pemenuhan standar, keamanan pangan);
- Penurunan pemborosan pangan: merubah budaya makan secara masif dan berkelanjutan, bersinergi dengan K/L lain.

4. Pemanfaatan Teknologi Era Industri 4.0

- Penerapan sistem pertanian presisi memanfaatkan *artificial intelligence* & kendali jarak jauh misalnya *drone* ;
- Kegiatan *off farm* → sistem logistik digital, transportasi *blockchain,* → pelaku hulu-hilir bisa saling mengontrol;
- *AWR* → pusat informasi dan pengendalian program.

Akselerasi Pembangunan Pertanian dan Resiliensi Ketahanan Pangan (3)

5. Penerapan Pertanian Berkelanjutan

- Produksi pertanian (7%/th) → prinsip pertanian berkelanjutan (PB);
- Keberlanjutan ekonomi, sosial dan ekologis (3P: *Profit, People, Planet*);
- Perlu protokol setiap komoditas→ referensi pelaku pertanian dan indikator pencapaian PB di lapangan;

Program dan Kegiatan Pembangunan Pertanian dalam Kerangka Pikir Penanganan Dampak Pandemi Covid-19

No	Program/Kegiatan	Fase 1	Fase 2	Fase 3	Fase 4
1	Pembangunan Sistem Informasi dan Peringatan Dini				
1.1	Pengembangan Sistem Informasi dan Peringatan Dini	vvv	vv	v	v
1.2	Sosialisasi Pencegahan Penyebaran Pandemi	vvv	vvv	v	-
2	Program Penyelamatan dan Pemberdayaan Petani				
2.1	Penguatan Kemampuan Petani dalam Berusahatani	-	vvv	vvv	vv
2.2	Pembangunan Cadangan Beras Pemerintah.	-	vvv	vvv	vvv
2.3	Pengembangan TTI/Pasar Mitra Tani dan Usaha Kemitraan	-	vvv	vv	vv
2.4	Penanganan Daerah Rentan Rawan Pangan	-	vvv	vv	vv
2.5	Optimalisasi Lahan Pekarangan dan Lahan Tidak Produktif		vvv	vv	vv

Program dan Kegiatan Pembangunan Pertanian dalam Kerangka Pikir Penanganan Dampak Pandemi Covid-19

No	Program/Kegiatan	Fase 1	Fase 2	Fase 3	Fase 4
3	Program Penguatan dan Pemulihan Usaha Pertanian				
3.1	Intensifikasi Pertanian: Penguatan Program Reguler	-	vvv	vvv	vvv
3.2	Ekstensifikasi Pertanian: Optimalisasi Lahan Rawa:	-	vvv	vvv	vvv
4	Program Akselerasi Pembangunan Pertanian dan Ketahanan Pangan				
4.1	Pembangunan Cadangan Pangan Pemerintah Jenis Pangan Pokok & Penting	-	v	Vv	vvv
4.2	Akselerasi Pencapaian Ekspor Tiga Kali Lipat	-	vvv	Vvv	vvv
4.3	Penurunan Kehilangan dan Pemborosan Hasil Pertanian	-	v	Vv	vvv
4.4	Pemanfaatan Teknologi Era Industri 4.0	vv	vvv	Vvv	vvv
4.5	Penerapan Pertanian Berkelanjutan	-	v	vv	vvv

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI KEBIJAKAN (1)

Kesimpulan

❖Strategi dan kebijakan penanganan dampak Pandemi Covid-19 terhadap sektor pertanian perlu disesuaikan dengan tahapan pandemi:

a. on-set wabah: peringatan dan penanganan dini;
b. dampak awal: adaptasi dan mitigasi;
c. dampak berakhir: pemulihan dan rekonstruksi;

❖ Berdasarkan strategi dan kebijakan diatas, program dan kegiatan penanganan dampak Pandemi Covid-19 dirumuskan menjadi 4 kelompok:

a. Pembangunan sistem informasi dan peringatan dini;
b. Program penyelamatan dan pemberdayaan petani;
c. Program penguatan dan pemulihan usaha pertanian;
d. Program akselerasi pembangunan pertanian dan ketahanan pangan;

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI KEBIJAKAN (2)

Implikasi Kebijakan

- Masterplan perlu diterjemahkan lebih lanjut oleh semua UK Es-1 Kementan menjadi program dan kegiatan sesuai tupoksi masing-masing;
- Pemerintah provinsi dan kabupaten/kota juga perlu mengacu pada dokumen ini dalam merumuskan program dan kegiatan penanganan dampak Covid-19;
- Dokumen ini juga perlu menjadi acuan dalam mensinergikan program dan kegiatan antar Kementerian/Lembaga.

TERIMA KASIH